

**PENDIDIKAN ORDE BARU: KEBIJAKAN  
PENDIDIKAN MASA MENTERI FUAD HASSAN  
(1985 – 1993)**



Emilia Palupi Nurjannah

4415160414

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

**Emilia Palupi Nurjannah, *Pendidikan Orde Baru: Kebijakan Pendidikan Masa Menteri Fuad Hassan (1985-1993)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.**

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh sejarah pendidikan pada masa Orde Baru dimana kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Fuad Hassan selama menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berperan besar bagi pendidikan di Indonesia. Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Fuad Hassan mengenai Pendidikan Indonesia selama menjabat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (1985-1993). Penelitian ini diharapkan dapat menambah tema-tema kajian Sejarah Pendidikan di Indonesia. Sekaligus menambah pengetahuan mengenai Sejarah Masa Orde Baru dalam bidang pendidikan.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah menurut Louis Gottschalk. Adapun tahapan-tahapan penelitian antara lain: 1) Heuristik yaitu pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah; 2) Verifikasi (kritik sumber), dengan melakukan kritik ekstern dan kritik intern, untuk mengetahui otentisitas dan kredibilitas sumber; 3) Interpretasi, yaitu penafsiran fakta yang telah diuji kebenarannya, kemudian menganalisa sumber-sumber yang menghasilkan suatu rangkaian peristiwa; 4) Historiografi, yaitu penulisan sejarah, pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Fuad Hassan dua kali dipercaya menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada periode kabinet Karya Pembangunan IV (1985-1988) dan Kabinet Karya Pembangunan V (1988-1993). Meskipun berlatar belakang filsafat dan begitu mencintai seni, Fuad Hassan sangat tertarik dengan masalah pendidikan, menurutnya pendidikan sangat penting terutama untuk menghasilkan generasi-generasi baru yang berkualitas bagi pembangunan nasional. Fuad Hassan mampu merancang dan melahirkan beberapa kebijakan strategis yang berpengaruh terhadap pendidikan nasional. Pada masa jabatannya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Fuad Hassan berhasil menyusun Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan berlakunya undang-undang tersebut maka segala unsur atau elemen pendidikan yang terkait disesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru, termasuk dalam penyempurnaan Kurikulum 1984 menjadi Kurikulum 1994. Dalam pelaksanaan kebijakan Perguruan Tinggi Fuad Hassan juga melakukan perubahan, diantaranya perubahan penamaan gelar kesarjanaan, upaya penyempurnaan ujian masuk perguruan tinggi, serta mencabut secara formal kebijakan NKK/BKK dan menggantinya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0457/U/1990 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan.

Kata Kunci: Pendidikan, Orde Baru, Kebijakan, Fuad Hassan

## ABSTRACT

**Emilia Palupi Nurjannah, *New Order Education: Education Policy the Period of Minister Fuad Hassan (1985-1993)*. Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.**

This writing is motivated by the history of education in the New Order era where the policies issued by Fuad Hassan during his term of office as Minister of Education and Culture played an important role for education in Indonesia. The purpose of this thesis is to describe the policies made by Fuad Hassan regarding Indonesian Education during his term of office as Minister of Education and Culture (1985-1993). This research is expected to add to the themes of the history of education in Indonesia. As well as increasing knowledge about the History of the New Order Period in the field of education.

The writing of this thesis uses the historical method according to Louis Gottschalk. 1) Heuristics, namely the search and collection of historical sources; 2) Verification (source of criticism), by carrying out external critics and internal critics, to understand the authenticity and credibility of the source; 3) Interpretation, namely interpretation of facts that have won the truth, then analyzing sources that produce a series of information; 4) Historiography, which discusses history, presentation of the results of historical research that has been done.

Fuad Hassan was twice entrusted to serve as Minister of Education and Culture in the Cabinet Karya Pembangunan IV period (1985-1988) and Cabinet Karya Pembangunan V (1988-1993). Despite his philosophical and artistic background, Fuad Hassan is very interested in education issues, according to him education is very important especially to produce new generations of quality for national development. Fuad Hassan was able to design and produce several strategic policies that influenced national education. During his tenure as Minister of Education and Culture Fuad Hassan managed to draft Law No. 2 of 1989 concerning the new National Education System, included in the refinement of the 1984 Curriculum to the 1994 Curriculum. In implementing the Fuad Hassan Higher Education policy also made changes, including the change in the naming of the degree, efforts to improve the college entrance examination, and formally revoke the NKK/BKK policy and replace it with the Decree of the Minister of Education and Culture No. 0457/U/1990 concerning General Guidelines for Student Organizations.

Keyword: Education, New Order, Policy, Fuad Hassan

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**





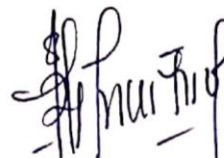
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umasih, M.Hum.

NIP. 19610121 199003 2001

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Umasih, M.Hum.</u> NIP. 19610121 199003 2001 Ketua Penguji		24/8/20
2. <u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 19760130 200501 1001 Sekretaris Penguji		24/8/2020
3. <u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP. 19630707 199003 2002 Anggota/ Penguji Ahli		24/8/2020
4. <u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 19691010 200501 1002 Anggota/ Pembimbing I		24/8/2020
5. <u>Sri. Martini, S.S, M.Hum</u> NIP. 19720324 199903 2001 Anggota/ Pembimbing II		24/8/2020

Tanggal Lulus 20 Juli 2020



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emilia Palupi Nurjannah

NIM : 4415160414


Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Pendidikan Orde Baru: Kebijakan Pendidikan Masa Menteri Fuad  
Hassan (1985-1993)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan untuk persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan kesungguhan, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

li 2020  
METERAI  
TEMPEL  
TGL  
D9DBBAEF448477080  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Emilia Palupi Nurjannah  
NIM. 4415160414



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emilia Palupi Nurjannah  
NIM : 4415160414  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah  
Alamat email : emiliapalupinurjannah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENDIDIKAN ORDE BARU: KEBIJAKAN PENDIDIKAN MASA

MENTERI FUAD HASSAN (1985-1993)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

(Emilia Palupi Nurjannah)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

..... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. ....

(QS. Yusuf: 87)

Jangan pernah berfikir untuk menyerah. Seperti bintang yang tak terhitung jumlahnya, kamu akan bersinar terang dengan cahayamu sendiri.

(Penulis)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk mama dan bapa tercinta, atas segala bentuk cinta, kasih, dukungan dan doa yang selalu kalian berikan dengan sepenuh hati. Terimakasih sudah menjadi sosok terhebat di hidupku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul Pendidikan Orde Baru: Kebijakan Pendidikan Masa Menteri Fuad Hassan (1985-1993) ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini tidak akan mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Umasih, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, S.Pd, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan, arahan serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian, Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membina, membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum dan Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. selaku Dosen Penguji yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini. Serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah membimbing dan menginspirasi penulis.



Kepada kedua orang tua saya Ibu Anis Yuniati dan Bapak Subandi Santosa, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi, moril dan doa yang tiada pernah putus kepada penulis. Kepada kakak-kakak saya Indra Kurniawan, Anjar Dwi Irawan serta adik saya Anggih Bagas Tetuko yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

Kepada sahabat saya Citra Nur Hikmah, Nurul Wahyu Lestari, Mahlil Idatul Khumairoh yang selalu menjadi rumah ternyaman dalam berbagi cita dan cerita selama berkuliah di UNJ. Kepada Watansil teman diskusi dengan berbagai ide-ide hebat sekaligus teman travelling dengan perjalanan indah penuh kenangan bersama kalian. Kepada teman-teman Sejarah Angkatan 2016 terkhusus teman-teman Sejarah Kelas A 2016 yang selalu menjadi tempat diskusi dan tempat untuk berjuang bersama dalam menggapai mimpi. Kepada rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah (BEMP Pendidikan Sejarah) keluarga yang selalu menjadi tempat untuk berproses. Kepada teman-teman Reds Soldier dan Green Force UNJ yang mengajarkan arti sebuah perjuangan. Kepada Tim Jurnal Sejarah yang telah menjadi wadah untuk terus belajar.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian, bantuan, dukungan serta semangat yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, 15 April 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Metode Penelitian dan Sumber Bahan .....	10
a. Heuristik.....	11
b. Verifikasi.....	14
c. Interpretasi.....	15
d. Historiografi .....	16
<b>BAB II: GAGASAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN FUAD HASSAN .....</b>	<b>17</b>
A. Riwayat Hidup Fuad Hassan.....	17
B. Konsep Pendidikan menurut Fuad Hassan.....	25
1. Pendidikan dalam menghadapi tantangan era Globalisasi .....	28

2. Budaya membaca bagi Peserta didik.....	33
C. Arah Pendidikan Indonesia tahun 1985-1993 .....	38
1. Pembangunan Pendidikan Nasional 1984-1989 .....	38
2. Pembangunan Pendidikan Nasional 1989-1993 .....	45
<b>BAB III: PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN 1985-1993 .....</b>	<b>53</b>
A. Lahirnya Sistem Pendidikan Nasional .....	53
1. Kehadiran Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional .....	54
2. Pelaksanaan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 .....	59
B. Perencanaan dan Penyempurnaan Kurikulum Pendidikan.....	68
1. Penyempurnaan Kurikulum .....	69
2. Perencanaan Kurikulum 1994.....	74
3. Tim Kerja Pengembangan Kurikulum .....	77
C. Kebijakan Pendidikan Tinggi.....	81
1. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi .....	83
2. Perubahan Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi .....	89
3. Penghapusan NKK/BKK.....	95
3.1 Pembentukan Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT).....	101
3.2 Respon Mahasiswa dalam Pelaksanaan SMPT .....	105
<b>BAB IV: KESIMPULAN.....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR HIDUP PENULIS .....</b>	<b>153</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Mengadakan Penelitian di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	117
Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup Fuad Hassan .....	118
Lampiran 3: Fuad Hassan Presiden Soeharto dan Wapres Umar Wirahadikusumah dalam pelantikan di Istana Negara Jakarta 30 Juli 1985 .....	120
Lampiran 4: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr Fuad Hassan, dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 1986 .....	121
Lampiran 5: Fuad Hassan bersama Mendikbud baru, Wardiman Djojonegoro dan istri masing-masing dalam acara serah terima jabatan (sertijab) di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1993 .....	122
Lampiran 6: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0574/p/1990 tentang Pembentukan Tim Kerja Pengembangan Kurikulum tahun 1994 .....	123
Lampiran 7: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0457/O/1990 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi .....	128
Lampiran 8: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi .....	136
Lampiran 9: Pidato Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Rapat Kerja Nasional 1987 .....	147
Lampiran 10: Pidato Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Rapat Kerja Nasional 1988 .....	148



Lampiran 11: Pidato Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Rapat Kerja Nasional 1989 .....	149
Lampiran 12: Pidato Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Rapat Kerja Nasional 1990 .....	150
Lampiran 13: Sambutan Presiden pada Upacara Pembukaan Rapat Kerja Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1990 .....	151
Lampiran 14: Sambutan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat pada Penutupan Rakernas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .....	152




## DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Balitbang	: Badan Penelitian dan Pengembangan
BKK	: Badan Koordinasi Kemahasiswaan
BPMF	: Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas
CBSA	: Cara Belajar Siswa Aktif
Dema	: Dewan Mahasiswa
Dikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
Dr.	: Doktor
Dra.	: Doktoranda
Drs.	: Doktorandus
GBHN	: Garis Besar Haluan Negara
HMJ	: Himpunan Mahasiswa Jurusan
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ir.	: Insinyur
ITB	: Institut Teknologi Bandung
Lemhanas	: Lembaga Ketahanan Nasional
M	: Magister
Mendikbud	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
Mr.	: <i>Meester in de Rechten</i>


NKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus
Pangkopkamtib	: Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
P dan K	: Pendidikan dan Kebudayaan
Pelita	: Pembangunan Lima Tahun
PMDK	: Penelusuran Minat dan Keahlian
PMP	: Pendidikan Moral Pancasila
PP	: Peraturan Pemerintah
Polbinmawa	: Pola Pembinaan Mahasiswa
PSPB	: Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PUOK	: Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan
P4	: Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
RAKERNAS	: Rapat Kerja Nasional
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RRI	: Radio Republik Indonesia
RUU	: Rancangan Undang-undang
S	: Sarjana
SD	: Sekolah Dasar
Seskoad	: Sekolah Komando Angkatan Darat
Seskoal	: Sekolah Komando Angkatan Laut
SGA	: Sekolah Guru A
Sipenmaru	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
SISDIKNAS	: Sistem Pendidikan Nasional



SK	:Surat Keputusan
SKALU	: Sekretariat Kerjasama Antar-Lima Universitas
SKASU	: Sekretariat Kerjasama Antar Sepuluh Universitas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMF	: Senat Mahasiswa Fakultas
SMK	: Sekolah Menengah Keguruan
SMPT	: Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
S1	: Strata 1
S2	: Strata 2
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UKM	: Unit Kegiatan Mahasiswa
UMPTN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UU	: Undang-undang
UUD	: Undang Undang Dasar
UUSPN	: Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional



## DAFTAR ISTILAH



Birokrasi	:Struktur tatanan organisasi, bagan, pembagian kerja dan hierarki yang terdapat pada sebuah lembaga yang penting untuk menjalankan tugas-tugas agar lebih teratur.
Desentralisasi	:Sistem pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah (tidak terpusat)
Didaktik	:Ilmu tentang masalah mengajar dan belajar secara efektif
Doktor Honoris Causa	:Gelar kesjaranaan yang diberikan oleh suatu perguruan tinggi/universitas yang memenuhi syarat kepada seseorang, tanpa orang tersebut perlu untuk mengikuti dan lulus dari pendidikan yang sesuai untuk mendapatkan gelar kesjaranaannya tersebut.
Globalisasi	:Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.
Humaniora	:ilmu pengetahuan yang meliputi filsafat, hukum, sejarah, bahasa, sastra, seni, dan sebagainya.
Kebijakan	:Rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis

besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya)

Kompromis	: Bersifat kompromi.
Konsensus	: Menghasilkan atau menjadikan sebuah kesepakatan
Magister	: Gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan Magister (S-2).
Orde Baru	: Tata pemerintahan dengan sistem baru di Indonesia, berlangsung sejak tanggal 11 Maret 1966 hingga 20 Mei 1998.
Organisasi	: Suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama.
<i>Overlapping</i>	: Tumpang tindih.
Polarisasi	: Pembagian atas dua bagian (kelompok orang yang berkepentingan dan sebagainya) yang berlawanan yang disetujui secara bersama-sama antar kelompok atau individu setelah adanya perdebatan dan penelitian yang dilakukan.
Politik Praktis	: Semua kegiatan politik yang berhubungan langsung dengan perjuangan merebut dan mempertahankan kekuasaan politik, dalam pelaksanaannya dapat mengerahkan segala macam cara demi upaya

menjatuhkan atau memperburuk citra lawan politik.

Politis :Bersifat politik.

Radikal :Amat keras menuntut perubahan (undang-undang, pemerintahan).

Rayon :Bagian daerah atau wilayah yang dibentuk berdasarkan perjanjian.

Rayonisasi :Pembagian wilayah atas beberapa rayon.

Rektor :Ketua perguruan tinggi (universitas, institut)

Sentralisasi :Penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat (daerah dan sebagainya) yang dianggap sebagai pusat (terpusat)

Sistem :Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas

Universitas :Perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.